

RINGKASAN

Dinar Wahyu Utami, Program Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman, PENGARUH KOMPETENSI SUMBERDAYA MANUSIA, KOMITMEN ORGANISASI, PERENCANAAN ANGGARAN DAN TEKANAN EKSTERNAL TERHADAP PERSEPSI PENYERAPAN ANGGARAN BELANJA LANGSUNG PADA SKPD KABUPATEN BANJARNEGARA, Pembimbing I: Dr. Bambang Setyobudi Irianto, S.E., M.Si., Ak., Pembimbing II: Dr. Wita Ramadhanti, S.E., M.S.A., Ak.

Penganggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*) yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaannya di harapkan dalam penyusunan anggarannya dapat digunakan secara optimal untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat dan dapat mendukung akuntabilitas kinerja pemerintah. Anggaran sektor publik merupakan instrumen akuntabilitas atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program-program yang dibiayai dengan uang publik. Penyerapan anggaran juga merupakan salah satu unsur akuntabilitas keuangan pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Sedangkan bentuk pertanggungjawaban dan penjelasan atas penggunaan keuangan yang telah dilakukan oleh aparatur pemerintah disebut akuntabilitas keuangan. Penyerapan anggaran merupakan implikasi dari pelaksanaan program atau kegiatan yang telah direncanakan. Pengukuran penyerapan anggaran pada Evaluasi Kinerja atas aspek implementasi dilakukan dengan membandingkan akumulasi realisasi anggaran seluruh satuan kerja dengan akumulasi pagu anggaran seluruh satuan Kerja. Penyerapan anggaran tetap menjadi indikator penting bagi kinerja birokrasi karena peranannya terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu diperlukan proses penyerapan anggaran belanja yang dinamis dan terjadwal guna mempercepat proses pembangunan dan memacu tingkat pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi sumberdaya manusia, komitmen organisasi, perencanaan anggaran dan tekanan eksternal terhadap persepsi penyerapan anggaran belanja langsung pada SKPD Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini menggunakan data primer dengan membagikan kuesioner kepada seluruh Kepala SKPD di Kabupaten Banjarnegara dengan jumlah responden sebanyak 67 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumberdaya manusia, komitmen organisasi, perencanaan anggaran berpengaruh terhadap persepsi penyerapan anggaran belanja langsung SKPD sedangkan variabel tekanan eksternal tidak berpengaruh terhadap persepsi penyerapan anggaran SKPD.

Kata kunci : kompetensi sumberdaya manusia, komitmen organisasi, perencanaan anggaran, tekanan eksternal dan persepsi penyerapan anggaran belanja langsung

SUMMARY

Dinar Wahyu Utami, Master Programme, Jenderal Soedirman University, *THE EFFECT OF HUMAN RESOURCES COMPETENCE, ORGANIZATIONAL COMMITMENT, BUDGET PLANNING AND EXTERNAL PRESSURE TO THE PERCEPTION OF DIRECT EXPENSES ABSORPTION OF WORKING UNITS (SKPD) IN THE GOVERNMENT OF BANJARNEGARA*. Supervisor I: Dr. Bambang Setyobudi Irianto, S.E., M.Si., Ak.. Supervisor II: Dr. Wita Ramadhanti, S.E., M.S.A., Ak..

Performance-based budgeting which aims to improve the efficiency and effectiveness of its use is expected in the preparation of the budget can be used optimally for the benefit and welfare of the community and can support the accountability of the government's performance. Public sector budget is an instrument of accountability for the management of public funds and the implementation of programs funded with public money. Budget absorption is also one element of financial accountability in the Government Performance Accountability Report (LAKIP). While the form of accountability and explanation of the use of funds that have been made by government officials called financial accountability. Absorption of the budget is the implication of the implementation of programs or activities that have been planned. Measurement of absorption on Performance Evaluation of the aspects of the implementation is done by comparing the accumulated budget realization entire work unit with the accumulated budget ceiling across work units. Absorption of the budget continues to be an important indicator for the performance of the bureaucracy for its role in economic growth. Therefore, we need a budget absorption process is dynamic and scheduled in order to accelerate the development process and spur economic growth rates .

This study aimed to examine the influence of human resources competence, organizational commitment, budget planning and external pressure to the perception of direct expenses absorption of working units (SKPD) in the government of Banjarnegara. This study uses primary data by distributing questionnaires to the Head Of working units (SKPD) in Banjarnegara regency with a number of respondents as many as 67 people. Data analysis was performed using SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 22. The results showed that the human resource competencies, organizational commitment, budget planning influence the perception of absorption of direct expenses SKPD while variable external pressure does not affect the perception of direct expenses absorption.

Keywords: Budget Planning, Human Resources competence, Budget organizational commitment, budget planning, external pressure, perception of direct expenses absorption.